

RINGKASAN

Permasalahan kemerosotan moral yang terjadi di kalangan anak muda sudah sangat memprihatinkan, ditambah lagi angka pengangguran tertinggi yang terjadi pada tahun 2012 didominasi oleh lulusan SMA/SMK. Hal ini tentunya menjadi perhatian yang sangat serius khususnya bagi kalangan pendidik untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya sehingga mampu membekali anak didik dengan kompetensi akademik sekaligus membentuk moral karakter yang baik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan jangka panjang adalah untuk meningkatkan kualitas lulusan pendidikan vokasi di tingkat SMK, agar selain menguasai kompetensi akademik juga memiliki moral karakter yang baik. Hal tersebut dilakukan dengan mengembangkan model pembelajaran *Competence Based Training* (CBT) atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran berbasis kompetensi dengan mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajarannya atau berbasis karakter, untuk pembelajaran praktik

Target khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi: (1) Terbentuknya rumusan kompetensi berbasis karakter yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri sehingga mampu mengantisipasi globalisasi pasar kerja; (2) Tersusunnya model pembelajaran beserta perangkat pembelajaran praktik berbasis karakter; (3) Tersusunnya bahan ajar pembelajaran praktik yang berupa *jobsheet* dan model evaluasinya berbasis karakter yang telah teruji secara teoritis maupun empirik; (4) Meningkatnya kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran praktik; (5) Terbentuk moral karakter yang baik yang ditandai dengan meningkatnya motivasi, disiplin, kejujuran, keaktifan dan kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran; (6) Tercipta lulusan yang memiliki kompetensi di bidang akademik dan berkarakter; (7) Laporan penelitian (8) Publikasi pada jurnal berskala nasional.

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan *Research and Development* dengan tahapan: (1) meneliti dan mengumpulkan informasi tentang kebutuhan pengembangan; (2) merencanakan prototipe komponen yang akan dikembangkan termasuk mendefinisikan jenis kompetensi yang akan dikembangkan, menentukan nilai karakter yang akan diimplementasikan, merumuskan tujuan, menentukan urutan kegiatan dan membuat skala pengukuran (instrumen penelitian); (3) mengembangkan prototipe awal untuk dijadikan model; (4) melakukan validasi model konseptual kepada para ahli atau praktisi; (5) melakukan ujicoba 1 terhadap model awal; (6) merevisi model awal, berdasarkan hasil ujicoba 1 dan analisis data; (7) melakukan ujicoba 2 terhadap model yang sudah direvisi; (8) melakukan revisi akhir atau penghalusan model, apabila peneliti dan pihak terkait menilai proses dan produk yang dihasilkan belum memuaskan; (9) melakukan implementasi model dalam proses pembelajaran dan (10) melakukan diseminasi kepada berbagai pihak. Penelitian dilaksanakan selama tiga tahun. Pada tahun pertama, penelitian sudah berhasil merancang dan membuat, serta menguji model pembelajaran yang telah dikembangkan. Pada tahun kedua, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan (implementasi) model dalam lingkup yang lebih luas sekaligus melihat efektivitasnya. Sumber data dalam penelitian tahun kedua meliputi Kajar/Kaprodi di SMK, guru, dan peserta didik. Penerapan model dilaksanakan dengan metode quasi eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif.

Kata kunci : CBT berbasis Karakter, kualitas lulusan Sekolah Menengah Kejuruan